

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sub sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang menghasilkan produk pangan. Pangan yang dihasilkan dari sub sektor peternakan merupakan penghasil protein hewani yang bernilai gizi tinggi seperti daging, susu, dan telur. Usaha peternakan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai peternak. Pelaksanaan pengembangan peternakan kambing perah dan industri susu merupakan salah satu usaha peningkatan pendapatan peternak.

Kambing Etawa atau di Indonesia lebih dikenal sebagai kambing Peranakan Etawa (PE) memiliki tempat tersendiri dikalangan peternak. Kambing ini dikenal sebagai penghasil daging dan susu. Perkembangan dan minat dari peternak dalam membudidayakan kambing Etawa meningkat pesat dari tahun ke tahun. (Mulyono dan Sarwono, 2010) menyatakan kambing peranakan Etawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing Etawa dari India (Timur Tengah) dengan kambing kacang yang penampilannya mirip Etawa tetapi lebih kecil.

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan salah satu ternak yang cukup potensial sebagai penyedia protein hewani. Kambing PE merupakan bangsa kambing hasil persilangan antara kambing Kacang dengan kambing Etawa. Kambing PE memiliki sifat antara kambing Etawa dengan kambing Kacang. Bobot badan kambing PE sekitar 32 – 37 kg dan produksi susunya 1 – 1,5 liter per hari. Kambing PE berfungsi sebagai ternak penghasil daging dan susu (Tanius dan Setiawan, 2005). Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing kacang (lokal) dengan kambing Etawa (impor) (Sodiq dan Abidin, 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat tahun 2022, sektor peternakan kambing di Kota Padang menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dari total populasi kambing di Sumatera Barat yang mencapai 242.302 ekor, Kota Padang berkontribusi sebesar 6,19% dengan total populasi kambing mencapai 15.017 ekor. Konsentrasi populasi kambing di Kota Padang terbilang tinggi, terutama di Kecamatan Lubuk Kilangan yang memiliki populasi sebanyak 1.672 ekor atau sekitar 11,13% dari total populasi kambing di Kota Padang.

Padayo Goat Farm, merupakan salah satu usaha peternakan kambing perah di Kota Padang, Usaha Peternakan Padayo Goat Farm ini merupakan usaha mandiri yang didirikan tahun 2021 oleh Bapak Irwan Kartadi Putra dan Ibuk Wilda Roza sebagai pemilik usaha dan dikelola langsung dibantu oleh Agus, Rini dan Hen sebagai pengelola kandang, Doni sebagai pencari pakan ternak berupa rumput. Populasi kambing Padayo Goat Farm pada awal didirikan yaitu sebanyak 35 ekor dan hingga populasi saat ini sebanyak 150 ekor. Produksi susu kambing pada Padayo Goat Farm 10-15 liter/hari dengan jumlah 15 ekor kambing laktasi. Dimana produk yang dijual berupa susu segar. Usaha ini telah berhasil memproduksi susu kambing segar dengan kualitas yang baik. Namun, untuk mencapai keberlanjutan dan pengembangan usaha, diperlukan analisis yang mendalam terhadap sistem tataniaga susu kambing yang diterapkan oleh Padayo Goat Farm.

Sistem tataniaga peternakan merupakan suatu kesatuan urutan lembaga tataniaga yang melakukan fungsi-fungsi tataniaga untuk memperlancar aliran produk peternakan dari produsen awal ke tangan konsumen akhir dan sebaliknya memperlancar aliran uang, menambah nilai produk yang tercipta oleh kegiatan produktif yang dilakukan oleh lembaga tataniaga dari tangan konsumen akhir ke

tangan produsen awal dalam suatu sistem tataniaga komoditas. Sistem tataniaga peternakan tersebut mencakup kegiatan produktif yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang ada dalam sistem tataniaga tersebut, baik secara vertikal atau urutan penambahan kegunaan dan menciptakan nilai tambah maupun secara horizontal berdasarkan tingkatan produktif yang sama. Tingkat produktivitas sistem tataniaga ditentukan oleh tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan fungsional sistem tataniaga tersebut selanjutnya menentukan kinerja pemasaran dan proses sistem.

Usaha peternakan Padayo Goat Farm melakukan pemasaran produk susu kambing etawa murni yang sangat baik untuk kesehatan. Pemasaran merupakan salah satu parameter untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu usaha, karena tujuan akhir dari produksi adalah penjualan dengan harapan mendapatkan keuntungan. Proses pemasaran memerlukan pihak lain yang disebut sebagai lembaga pemasaran, dimana peran lembaga pemasaran sangat mempengaruhi rantai pemasaran.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing skala kecil, seperti Padayo Goat Farm, dalam mengoptimalkan sistem tataniaga susu kambing. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman mengenai segmen pasar yang tepat, terdapatnya beberapa lembaga distribusi yang tentunya juga akan meningkatkan biaya produksi, juga berdampak kepada lamanya produk sampai ke tangan konsumen serta belum adanya standarisasi kualitas produk yang tentunya dapat mengurangi kepercayaan konsumen. Selain itu, potensi pengembangan produk turunan susu kambing belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini secara keseluruhan berdampak negatif pada pendapatan peternak dan pertumbuhan usaha pengolahan susu kambing

secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Tataniaga Susu Kambing Etawa Murni Pada Usaha Peternakan Padayo Goat Farm Indarung, Kota Padang”*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana saluran tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha peternakan Padayo Goat Farm.
2. Bagaimana margin tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm.
3. Bagaimana efisiensi tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis saluran tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm.
2. Untuk menghitung margin tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi tataniaga susu kambing Etawa murni pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan mampu memberi manfaat sebagai bahan

acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan untuk masalah yang sama.

2. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan baru tentang bagaimana saluran pemasaran yang ada pada usaha Peternakan Padayo Goat Farm Kota Padang.

